

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kualitas guru perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen di MA Al-Ma'arif Bilae, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam pengembangan kualitas guru di MA Al-Ma'arif Bilae, kepala Madrasah melakukan dengan (tiga) cara, yakni *pertama* pemberian motivasi, dengan maksud senantiasa memberikan semangat kepada guru dalam menjalankan aktivitasnya, pemberian *reward* (penghargaan) kepada guru yang berprestasi. *Kedua* mengikutkan para guru kegiatan seminar dengan tujuan bertambahnya ilmu pengetahuan yang bisa menunjang kemampuan seorang guru dalam mengajar. *Ketiga*, terlibat dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan tujuan agar para guru senantiasa berdiskusi dan mendapatkan informasi dengan cepat persoalan pendidikan, mengajar dan mendidik para siswa lebih baik lagi. Dan *keempat*, mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan tujuan dimana produktivitas seorang guru bertambah, koneksi guru makin luas, dan fleksibilitas seorang guru meningkat dalam artian ada materi-materi yang baru didapatkan



dalam kegiatan diklat tersebut yang dapat aktualisasikan dalam kelas keterampilan.

2. Terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik yang dapat menunjang kualitas seorang guru, diantaranya *pertama*, kompetensi pedagogik, Guru mampu menyesuaikan metode, menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. *Kedua*, kompetensi kepribadian, dengan mengajak para guru agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji. *Ketiga*, kompetensi sosial, dimana para guru agar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan masyarakat. Dan *keempat*, kompetensi profesionalitas, para pendidik mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya, mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai tara perkembangan siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diupayakan untuk menjadi tambahan informasi serta wawasan dalam pendidikan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kualitas guru perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut:

a) Institut KH. Abdul Chalim



Dapat memberikan sumbangsi yang berupa karya ilmiah khususnya pada program manajemen pendidikan islam pasca sarjana Institut KH. Abdul Chalim terkait manajemen sumber daya manusia.

b) Madrasah Al-Ma-Arif Bilae

Sebagai tambahan wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kualitas guru dalam perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen.

c) Masyarakat

Untuk tambahan informasi kepada masyarakat terkait kualitas manajemen sumber daya manusia di madrasah.

C. Saran

Peneliti telah menggali dan membahas mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kualitas Guru perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen di MA Al-Ma'arif Bilae berjalan dengan baik. Saran peneliti mengenai kualitas guru dan pengembangan kualitas guru yaitu semakin ditingkatkan lagi.

